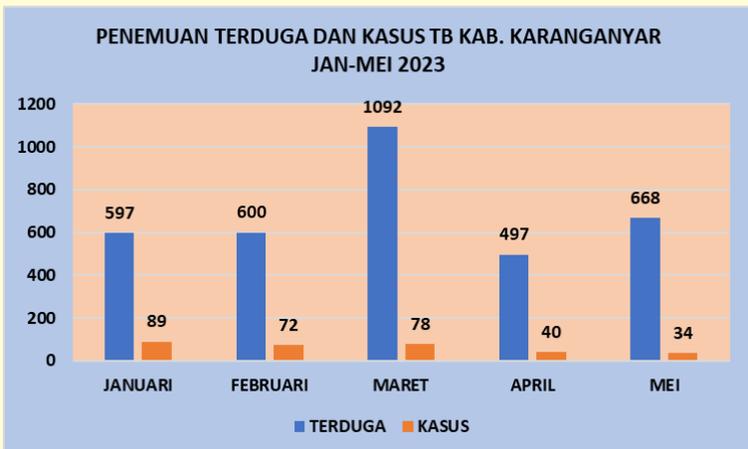


08 Perkembangan Penyakit Menular Langsung

KABUPATEN KARANGANYAR

TUBERKULOSIS (TBC)



Berdasarkan grafik Penemuan Terduga dan Kasus TBC Bulan Januari-Mei 2023 di Kabupaten Karanganyar diketahui bahwa trend penemuan terduga TBC serta kasus TBC di Kabupaten Karanganyar mengalami penurunan.

Penemuan terduga TBC tertinggi terjadi di bulan Maret dengan 1092 terduga, dan penemuan terendah pada bulan April dengan 497 terduga. Penemuan kasus TBC tertinggi terjadi di bulan Januari dengan 89 kasus dan terendah di bulan Mei dengan 34 kasus.

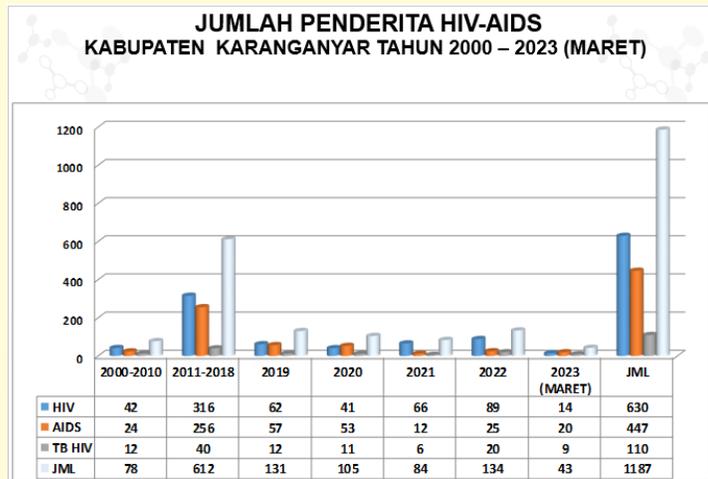
Total penemuan terduga TBC hingga bulan Mei tahun 2023 adalah 3454, sehingga **capaian penemuan terduga TBC di Kabupaten Karanganyar adalah sebesar 59% dari target 5854 terduga TBC.**

Total penemuan kasus hingga bulan Mei tahun 2023 adalah kasus TBC dengan target penemuan kasus TB adalah 313 kasus, sehingga **treatment coverage TB Kab. Karanganyar adalah sebesar 26%.**



Penemuan kasus TB berdasarkan fasilitas kesehatan, tertinggi adalah di RSUD Karanganyar, yaitu 72 kasus. Puskesmas dengan penemuan kasus tertinggi adalah Pusk. Karanganyar yaitu 18 kasus dan puskesmas dengan penemuan kasus terendah adalah Pusk. Ngarogoyoso yaitu 1 kasus. Rumah Sakit yang belum menemukan kasus adalah RSIA Dian Pertiwi, RS Mojosongo 2, RS Indo Sehat, dan RS Lanuma. Peningkatan peran jejaring diharapkan dapat meningkatkan penemuan kasus TBC.

HIV/AIDS



Grafik diatas memberikan gambaran penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2000 hingga Bulan Maret 2023.

Tahun 2000-2010 total penderita HIV/AIDS adalah 78 kasus terdiri dari HIV 29 kasus, AIDS 46 kasus dan pasien TB dengan HIV adalah 3 kasus.

Pada tahun 2011-2019 total penderita HIV/AIDS adalah 758 kasus terdiri dari HIV 398 kasus, AIDS 298 kasus dan pasien TB dengan HIV adalah 62 kasus.

Tahun 2020 total penderita HIV/AIDS adalah 90 kasus terdiri dari HIV 34 kasus, AIDS 46 kasus dan pasien TB dengan HIV adalah 10 kasus.

Tahun 2021 total penderita HIV/AIDS adalah 84 kasus terdiri dari HIV 66 kasus, AIDS 12 kasus dan pasien TB dengan HIV adalah 6 kasus.

Tahun 2022 total penderita HIV/AIDS adalah 134 kasus terdiri dari HIV 89 kasus, AIDS 25 kasus dan pasien TB dengan HIV adalah 20 kasus.

Periode Januari hingga Maret tahun 2023 total penderita HIV/AIDS adalah 43 kasus terdiri dari HIV 14 kasus, AIDS 20 kasus dan pasien TB dengan HIV adalah 9 kasus.

Peningkatan penemuan kasus HIV pada ODHIV menandakan bahwa penjarangan pada ODHIV sudah berjalan dengan baik. Dari jumlah penemuan HIV pertahun yg meningkat menandakan bahwa penjarangan HIV pada ODHA dapat diketahui sedari dini, sehingga belum menjadi AIDS ataupun koinfeksi dengan TB.